

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Peran Pengasuh Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung dalam Membimbing Kecerdasan Moral dan Kecerdasan Sosial Anak Asuh

Hasil observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti di lapangan, menunjukkan bahwa peran pengasuh dalam membimbing kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuhnya adalah secara teori pengasuh membimbing anak asuh menjadikan anak menjadi insan yang bertaqwa dan mempunyai akhlakul karimah keteladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW (Uswatun Hasanah) dengan cara memberikan bimbingan dan pendidikan, memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan motivasi dan semangat. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Kanaji dalam wawancara bersama beliau:

*“Pengasuh teng mriki selalu memberikan pengarahan, wonten diniyah niku setiap seminggu sekali. Istilahe penyegaran ngoten, adab untuk akhlak. Adab kagem gurune pripun, adab kagem kancane pripun ngoten.”*¹²⁴

“Pengasuh disini selalu memberikan pengarahan dalam madrasah diniyah setiap seminggu sekali. Istilahnya penyegaran begitu, adab untuk akhlak, adab untuk gurunya bagaimana, adab untuk temannya bagaimana, begitu.”

¹²⁴ Wawancara dengan Bapak Kanaji selaku Pengasuh Panti Asuhan Hikmatul Hayat Tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

Ada 3 (tiga) poin penting dalam tata tertib di panti asuhan Hikmatul Hayat ini, antara lain berupa kewajiban, larangan, dan sanksi. Salah satu poin dalam kewajiban adalah yang dijelaskan oleh Bapak Kanaji sebagai berikut:

*“Lare-lare wajib melakukan sholat berjamaah nggeh rutin mben dinten, utami jamaah sholat shubuh seng rodhok angel, namine nggeh bocah cilik angel, seng gedhi mawon shubuhane mesti ilang.”*¹²⁵

“Anak-anak wajib melakukan sholat berjamaah itu rutin setiap hari, terutama jamaah sholat subuh yang sedikit sulit melaksanakannya, Namanya ya anak-anak pasti sulit, yang besar saja shubuhannya pasti hilang.”

Pendidikan agama juga merupakan kewajiban yang harus diajarkan oleh anak-anak asuh.

*“Pendidikan agamane kathah sanget, contone nahwu, shorof, terus akhlak, fiqih. Pendidikan seng diajarkan teng mriki niku seperti pondok pesantren. Lare-lare setelah sholat isya’ tadarus, niku wonten sawir utowo mengulang pelajaran diniyah seng sampun diajarkan, dadi wonten seng bimbing. Bar shubuh niku wonten kegiatan terutama muhafadhoh tentang pelajaran diniyah, harus dites satu-satu pelajaran yang sudah dipelajari harus hafal.”*¹²⁶

“Pendidikan agamanya banyak sekali, contohnya nahwu, shorof, kemudian akhlak, fiqih. Pendidikan yang diajarkan disini itu seperti pondok pesantren. Anak-anak setelah sholat isya’ tadarus, itu ada sawir atau istilahnya mengulang pelajaran diniyah yang sudah diajarkan, jadi ada yang membimbing. Setelah sholat subuh itu ada kegiatan terutama muhafadhoh tentang pelajaran diniyah, harus dites satu persatu pelajaran yang sudah dipelajari harus hafal.”

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak Kanaji selaku Pengasuh Panti Asuhan Hikmatul Hayat Tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

¹²⁶ Ibid.

Pengajaran akhlak kepada anak asuh di panti asuhan Hikmatul Hayat sangat ditekankan oleh panti. Pengasuh dan pengurus juga ikut serta memberikan teladan secara langsung. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Siti Mahmudah dalam wawancara bersama beliau:

“Dalam pengajaran akhlak itu, para pengurus panti dan pengasuh sebagai panutan bagi anak-anak, teguran yang dilakukan oleh pengasuh apabila mengetahui sikap atau tingkah laku anak yang kurang baik, diberikan pengertian dan diarahkan untuk bersikap baik. Contohnya harus sopan dan santun terhadap yang lebih tua, makan dan minum harus duduk, mengucapkan salam dan salim ketika masuk ruangan atau bertemu tamu yang datang, harus menutup aurat atau pakai hijab bagi anak perempuan.”¹²⁷

Dimulai dari pengajaran akhlak yang sederhana akan menghasilkan rutinitas yang baik terhadap pengaruh anak-anak asuh. Berdasarkan hasil observasi, semua anak panti sudah memakai pakaian yang sesuai dengan ajaran Islam. Penulis tidak menemukan anak yang berpakaian tidak pantas atau berpakaian ketat dan tidak memakai kerudung. Ketika penulis datang di panti asuhan tersebut, anak-anak langsung salim dan mempersilahkan untuk duduk sembari memanggil pengasuh.¹²⁸

Point kedua berupa larangan. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Mahmudah sebagai berikut:

“Kalau terkait larangan niku seperti masuk ke kamar lain kecuali atas izin anak yang bersangkutan, membuat keributan sehingga mengganggu anak-anak lainnya, terus larangan membawa teman (bukan anak panti), keluarga tamu ke kamar kecuali atas izin dari pengasuh, menghina atau menyakiti anak asuh, mencuri yang

¹²⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Mahmudah selaku Pengasuh Panti Asuhan Hikmatul Hayat Tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

¹²⁸ Observasi di Panti Asuhan Hikmatul Hayat pada tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

bukan miliknya, tidur diluar asrama juga tidak diperbolehkan. Apabila anak melanggar maka harus bertanggung jawab terhadap apa yang dilanggarnya.”¹²⁹

Point ketiga berupa sanksi. Sanksi yang dimaksud belum disebutkan jenis-jenis pelanggarannya yang termasuk ringan atau berat. Hal ini Bapak Kanaji selaku ketua pengasuh memberi penjelasan sebagai berikut:

*“ Anak asuh kalau berbuat salah wonten sanksine. Riyen teng mriki pernah wonten kejadian salah satu lare mencuri nyotro lare liyane. Kalau panjang tangan sanksine sampai tiga kali mencuri niku dikeluarkan dateng panti niki.”*¹³⁰

“ Anak asuh kalau berbuat salah ada sanksinya. Dulu disini pernah ada kejadian salah satu anak mencuri uang anak lainnya. Maka, kalau panjang tangan sanksinya sampai 3 kali mencuri itu dikeluarkan dari panti ini.”

Dari tata tertib yang terdapat di Panti Asuhan Hikmatul Hayat ini sudah cukup efektif dalam pembimbingan kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuh, terutama dalam hal sanksi yang memberikan efek jera bagi anak asuh yang berperilaku sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Walaupun pada awalnya sedikit memberatkan untuk dilakukan, namun hal tersebut akan menjadi suatu kebiasaan baik bagi anak asuh dan membentuk karakter yang baik pula yaitu menjadi takut untuk melanggar kembali apabila sebelumnya pernah melanggar.

Dalam hal membimbing kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuh, pengasuh juga mengalami hambatan. Hambatan yang dimaksud

¹²⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Mahmudah selaku Pengasuh Panti Asuhan Hikmatul Hayat Tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

¹³⁰ Wawancara dengan Bapak Kanaji selaku Pengasuh Panti Asuhan Hikmatul Hayat Tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

tersebut berasal dari anak asuh yang mempunyai karakter-karakter yang berbeda dari setiap anak. Berikut paparan yang disampaikan oleh Ibu Mahmudah pengasuh panti asuhan Hikmatul Hayat, mengatakan:

“Setiap pengasuh mesti wonten hambatan mbak, niku kathah sanget, setiap anak itu IQ ne mboten sami, contone wonten larene pun kelas gangsal (5) niku dereng saget maos, coro istilaha sekolah nggeh panggah mlebu, coro TPQ nggeh panggah melbu, tapi nggeh mboten nyantol, anak-anak seng ngoten niku istilaha anak-anak seng terbelakang, mboten kopen teng griyo niku, proses dari lahir bocah niku kan pun soro.”¹³¹

“Setiap pengasuh pasti ada hambatannya mbak, itu banyak sekali, setiap anak itu IQ nya tidak sama, contohnya ada anak yang sudah kelas lima (5) itu belum bisa membaca, istilahnya sekolah ya tetap masuk, seperti TPQ ya tetap masuk, tapi ya tidak ada yang masuk dalam pikirannya, anak-anak yang seperti itu istilahnya adalah anak-anak yang terbelakang, tidak terurus dengan baik di rumah, proses dari lahir anak tersebut juga sudah susah.”

Dari pernyataan Ibu Siti Mahmudah tersebut disimpulkan bahwa setiap anak yang terlahir di dunia ini mempunyai nasib yang berbeda-beda. Terdapat sebagian anak yang terlahir kurang beruntung dari aspek ekonomi, kurangnya kasih sayang dan pengajaran dari orang tuanya, sehingga hal tersebut berdampak kepada perkembangan seorang anak tersebut. Anak tersebut menjadi terbelakang dari anak-anak lainnya yang seharusnya sudah bisa melakukan hal-hal kecil seperti menghitung, membaca, dll. Maka dari itu, pengasuh panti mempunyai peran andil dalam perkembangan dari anak-anak yang mempunyai nasib kurang beruntung. Dalam panti tersebut pengasuh memberikan pengajaran

¹³¹ Wawancara dengan Ibu Siti Mahmudah selaku Pengasuh Panti Asuhan Hikmatul Hayat Tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

terhadap anak-anak tersebut agar anak menjadi pribadi yang baik dan bisa menyelesaikan segala hal-hal kecil seperti membaca, berhitung, menulis, dll.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di panti asuhan ini, pengasuh sudah menjalankan perannya dengan baik dalam memberikan teladan untuk selalu menaati peraturan, memberikan pengajaran berupa pendidikan agama, sehingga pengasuh dapat memberikan pengawasan atas kedisiplinan anak asuh.¹³²

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pemenuhan hak asuh anak di Panti Asuhan Hikmatul Hayat, maka peneliti akan menjelaskan dari data yang didapatkan dari hasil wawancara dari Bapak Sukro Wiyadi selaku Ketua Panti Asuhan Hikmatul Hayat sebagai berikut:

“Semua pemenuhan hak asuh anak di tanggung panti asuhan, mulai biaya pendidikan, makan, baju semua ditanggung yayasan, engkang masuk teng panti niki usia SD, kalau usia TK mboten menerimo, sebenarnya kathah seng pengen dititipne, nathe dulu nggeh repot, ngedusi, ndulang. Seng masuk teng mriki dadi bocah seng pun mandiri, saget umbah-ubah. Seng gedhe dewe usiane kui mahasiswa kuliah IAIN, dadi pendidikane sampek perguruan tinggi ditanggung yayasan.”¹³³

“Semua pemenuhan hak asuh anak di tanggung panti asuhan, mulai biaya pendidikan, makan, pakaian semua ditanggung yayasan, yang masuk di panti ini usia SD, kalau usia TK tidak menerima, sebenarnya banyak yang ingin menitipkan disini, dulu pernah namun ya repot, memandikan, menyuapi. Yang masuk di sini menjadi bocah yang sudah mandiri, bisa mencuci baju sendiri. Paling besar usianya itu mahasiswa kuliah IAIN, jadi pendidikannya sampai perguruan tinggi ditanggung oleh yayasan.”

¹³² Observasi di Panti Asuhan Hikmatul Hayat pada tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

¹³³ Wawancara dengan Bapak Sukro Wiyadi selaku Ketua Panti Asuhan Hikmatul Hayat Tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

Dari pernyataan Bapak Sukro Wiyadi diatas bahwa anak asuh yang tinggal di panti asuhan tersebut harus sudah mandiri dan Panti Asuhan Hikmatul Hayat tidak menerima anak asuh yang masih TK yaitu sekitar usia 5-7 tahun. Berdasarkan alasan dari Bapak Sukro Wiyadi tersebut, anak yang masih TK belum bisa mandiri terhadap dirinya sendiri, sehingga akan merepotkan pihak pengasuh panti dalam mengurus dan membimbing anak tersebut.

Terkait kegiatan sehari-hari anak asuh dijelaskan oleh Bapak Kanaji sebagai berikut:

“Kegiatan sehari-hari ne mulai shubuh kudu sholat berjamaah, terus jam 7 sekolah sesuai jenjang pendidikan masing-masing, terus jam 3 sore teng mriki TPQ, terus setengah 5 sore diniyah yang bagian kecil kelas 1-3 SD harus sholat berjamaah, setelah maghrib diniyah kelas 4 sampai Tsanawiyah. Teng mriki nggeh wonten les-lesan gae lare-lare seng SD seng ngelesi mbak-mbak e seng wes gedhe mbak-mbak mahasiswa.”¹³⁴

“Kegiatan sehari-harinya mulai subuh harus sholat berjamaah, kemudian jam 7 sekolah sesuai jenjang pendidikan masing-masing, kemudian jam 3 sore TPQ disini, kemudian setengah 5 sore madrasah diniyah yang bagian kecil kelas 1-3 SD harus sholat berjamaah, setelah maghrib diniyah kelas 4 sampai Tsanawiyah. Disini juga ada les-lesan untuk anak-anak SD, yang mengajari les itu kakak-kakak disini yang sudah besar, kakak-kakak mahasiswa.”

Dari pernyataan Bapak Kanaji diatas bahwa kegiatan sehari-hari anak asuh di Panti Asuhan Hikmatul Hayat tidak terlalu padat dan berjalan secara fleksibel sesuai dengan kondisi dari panti asuhan. Hasil observasi peneliti melihat anak-anak sedang melaksanakan les atau belajar bersama

¹³⁴ Wawancara dengan Bapak Kanaji selaku Pengasuh Panti Asuhan Hikmatul Hayat Tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

di Panti Asuhan pada malam hari setelah ngaji bersama kakak-kakak yang sudah kuliah. Mereka belajar dengan sangat antusias dan penuh semangat.¹³⁵

2. Peran Pengasuh Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung dalam Membimbing Kecerdasan Moral dan Sosial Anak Asuh

Setelah peneliti melakukan penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi di Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun, peneliti menemukan berbagai hasil penelitian mengenai peran pengasuh dalam membimbing kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuh, latar belakang anak asuh, sebagaimana wawancara bersama Ibu Nikmah selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun, sebagai berikut:

“Rata-rata latar belakang anak itu kan nek neng kene iki kan ada yang yatim piatu, ada yang yatim, ada yang piatu, fakir miskin ya ada, berarti ada 4 tipenya. Kan kalau yatim piatu sudah tidak punya orang tua, kalau yatim tidak punya bapak, kalau piatu tidak punya ibu, kalau fakir miskin itu tidak mampu tapi punya orang tua. Banyak anak yang orang tuanya bercerai dan anaknya itu ikut ibunya tetapi ibunya tidak mampu menghidupi anaknya terus kerja di luar negeri jadi TKW disana, akhirnya anaknya ditiptkan di panti ini.”¹³⁶

Setiap anak yang tinggal di panti asuhan tersebut mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Anak yang harus ditiptkan di panti asuhan tersebut harus mempunyai identitas yang jelas, misal untuk anak jalanan jika tidak mempunyai identitas yang jelas tidak diizinkan untuk tinggal di

¹³⁵ Observasi di Panti Asuhan Hikmatul Hayat Tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 19.30 WIB.

¹³⁶ Wawancara dengan Ibu Nikmah selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun pada hari Senin, 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

panti asuhan tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Muhajir Hasan selaku ketua pengasuh Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun, sebagai berikut:

“Untuk syarat-syarat anak asuh yang bertempat tinggal disini itu ya itu tadi yatim piatu, fakir miskin, kemudian identitasnya juga harus jelas, ada KK terus KTP orang tua atau KTP saudara, kalau umpama disini sudah SD atau SMP kelas berapa itu harus ada surat pindah dari sekolahan, kan soalnya disini diwajibkan untuk sekolah.”¹³⁷

Semua anak yang berada di Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun harus wajib memperoleh pendidikan baik pendidikan di luar panti seperti TK, SD, SMP, dll atau pendidikan yang ada di panti seperti diniyah atau ngaji. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Aziz selaku pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun, sebagai berikut:

*“Umure mulai SD, seng saiki uwes SD dulu masuk teng mriki niku TK sakniki sampun SD sampai SMA, terus seng sampek kuliah nggeh wonten, di IAIN Tulungagung juga ada terus di STAI Diponegoro juga ada. Biaya nipun ditanggung panti, cuma Alhamdulillah seng kuliah niku kan ngurusi surat dari kelurahan stempel tanda tangan pak lurah terus keterangan dari panti jadi gratis UKT nya.”*¹³⁸

“Umurnya mulai dari SD, yang sekarang sudah SD dulu masuk di sini itu TK sekarang sudah SD sampai SMA, kemudian yang sampai kuliah juga ada, di IAIN Tulungagung juga ada terus di STAI Diponegoro juga ada. Biaya pendidikan ditanggung panti, cuma Alhamdulillah yang kuliah itu kan dulu mengurus surat dari kelurahan stempel tanda tangan Pak Lurah untuk meminta keterangan dari panti jadi UKTnya gratis.”

¹³⁷ Wawancara dengan Bapak Muhajir Hasan selaku Ketua Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun pada hari Senin, 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

¹³⁸ Wawancara dengan Bapak Aziz selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun pada hari Senin, 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

Tidak ada batas usia bagi anak asuh, jadi mulai dari usia TK itu sekitar 5-7 tahun boleh tinggal di panti asuhan tersebut. Pengasuh tidak keberatan untuk mengurus anak-anak kecil yang masih belum mandiri atau masih memerlukan bantuan dari orang lain.

Hak-hak kebutuhan dasar anak asuh di Panti Asuhan Al-Muslimun ditanggung panti seperti makan, pakaian, kesehatan, dll. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Nikmah, sebagai berikut:

“Kalau makannya setiap hari pengasuh masak, sehari bebas makannya, kadang kan nggeh enek wong ngewei nasi kotak ngono to, bebas neng kene ndak dibatasi kalau makan, nyapoto mbak masalah makan, prayo mesakno seng bocahe ditekan harus sakmene, neng kene Alhamdulillah coro masak tiap hari masak itu lebih, ndak kekurangan masak.e. trus kadang ada orang ngirim nasi kotak ada acara syukuran atau aqiqoh opo arep dadi manten opo tuku sepeda motor opo ulang tahun niku enek ae, syukuran hajatnya terkabul diangkat PNS.”¹³⁹

“Kalau makannya setiap hari pengasuh masak, sehari bebas makannya, kadang ada orang yang memberi nasi kotak juga, bebas disini tidak ada batasan kalau soal makan, kenapa sih mbak masalah makan saja, kasihan kalau anak-anak ditekan harus makan sehari berapa kali, disini Alhamdulillah kalau masak itu dilebihkan setiap hari, tidak pernah kekurangan masakunya. Terus kadang ada orang yang mengirim nasi kotak ada acara syukuran atau aqiqah atau ada nikahan atau beli sepeda motor baru atau ulang tahun itu selalu ada saja yang mengirim, syukuran hajatnya terkabul diangkat menjadi PNS.”

Dari wawancara tersebut diatas bahwa kebutuhan dalam hal makanan, anak asuh bebas untuk mengambil makan, tidak ada batasan dalam makan. Sedangkan dalam hal pakaian juga dijelaskan oleh Ibu Nikmah sebagai berikut:

¹³⁹ Wawancara dengan Ibu Nikmah selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun pada hari Senin, 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

“Pakaiannya lek awale masuk mriki nggeh membawa sendiri, tapi selanjutnya ya dari sini, yo paling lek hari raya itu dibelikan baju lebaran, tapi kadang ada orang ngasih baju yo baju bekas layak pakai opo baju baru yo ada. Terus yo umpomo jilbab kopyah iku yo beli yo tau dikasih orang yo tau, sarung sandal tas sepatu iku yo beli yo diwei orang. Donature wonten teko masyarakat Tulungagung, lembaga juga ada tapi kebanyakan dari masyarakat sekitar sini.”¹⁴⁰

“Pakaiannya kalau pertama masuk disini anak-anak membawa pakaian sendiri, tapi untuk selanjutnya ya dari sini, mungkin kalau hari raya itu dibelikan baju lebaran, tapi kadang ada orang yang memberi baju bekas layak pakai atau baju baru juga ada. Kemudian seperti jilbab, kopyah itu juga beli atau dikasih orang juga pernah, sarung sandal tas sepatu itu juga beli atau dikasih orang. Donaturnya ada dari masyarakat Tulungagung, lembaga juga ada tapi kebanyakan dari masyarakat sekitar sini.”

Dari penjelasan diatas bahwa kebutuhan dalam hal pakaian termasuk sudah cukup memadai. Terbukti dari banyaknya donatur atau masyarakat sekitar yang turut memberi dan menyumbang pakaian lama atau pakaian baru untuk digunakan oleh anak-anak asuh di Panti Asuhan Al-Muslimun. Hal ini peneliti mengamati bahwa masyarakat di sekitar panti khususnya warga Kapatihan mempunyai kepekaan yang cukup tinggi dalam rangka pemenuhan hak-hak asuh anak panti. Mengingat bahwa Panti Asuhan Al-Muslimun merupakan panti asuhan yang berdiri sendiri dan tidak dibawah naungan yayasan atau lembaga lain.

Sedangkan dalam hak kesehatan anak-anak asuh dijelaskan oleh Bapak Aziz sebagai berikut:

“Hak kesehatan teng mriki wonten mantri seng nanggung kesehatan semua anak disini, pokok sak wayah-wayah kesitu yo dilayani dikasih obat, nggak cuma itu tok di klinik daerah

¹⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Nikmah selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun pada hari Senin, 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

Rejoagung khusus nangani gigi kui setiap anak dikasih seperti kartu kesehatan gratis dari sana, sebelumnya ke sini (Panti) data semua anak, trus sak wayah-wayah kesana dilayani gratis. Jadi dari segi kesehatan juga cukup.”¹⁴¹

“Hak kesehatan disini ada mantri kesehatan yang nanggung kesehatan semua anak disini, jadi setiap saat kesitu pasti dilayani dikasih obat, tidak cuma disitu saja di Klinik daerah Rejoagung juga ada khusus menangani gigi itu setiap anak dikasih seperti kartu kesehatan gratis dari sana, sebelumnya kesini (Panti) mendata semua anak, kemudian setiap saat kesana dilayani secara gratis. Jadi dari segi kesehatan juga cukup.”

Dari pengamatan atau observasi peneliti di panti asuhan tersebut, terlihat bahwa anak-anak asuh dalam kondisi yang sehat dan jarang ada yang sakit walaupun di masa pandemi covid-19 ini. Pengasuh selalu mengingatkan dan mengajari anak-anak asuh untuk selalu mencuci tangan dengan sabun disaat masuk ke panti asuhan dan ketika akan makan, kemudian memakai masker saat keluar panti. Semoga anak-anak asuh beserta pengasuh selalu dalam keadaan sehat dan terhindar dari segala penyakit.¹⁴²

Pembimbingan kecerdasan moral dan kegiatan sehari anak-anak asuh dijelaskan oleh Bapak Nur Adib selaku pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun dalam wawancara sebagai berikut:

“Kegiatan sehari-hari disini itu diutamakan akhlak, maksudnya coro sekolah iku umpomo bocahe pinter kui diterima di sekolahan negeri iku pakai busana muslim, dari MI pakai busana muslim. Terus ngajinya kui bar ngashar, lek bar ngisya’ kui dilesi mbak-mbak e yo teko IAIN kui seng ngelesi, seng enek PR kui. Terus bar shubuh yo ngaji, trus sekolah niku. Sekolahe kan masih online boleh bawa hp disini juga disediakan wifi panti nggawe hp ne

¹⁴¹ Wawancara dengan Bapak Aziz selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun pada hari Senin, 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB

¹⁴² Observasi di Panti Asuhan Al-Muslimun pada tanggal 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB

dewe-dewe. Disini diberi kebebasan membawa hp kalau pas sekolah online niki harus pake hp, solae kan siang sekolahe ndak malam, lek malam yo dulu tau hp nya dibawa atau dikumpulne ke pengurus biar ngga keterlaluhan sampe malam kalo dolanan hp, tapi yo ndelok-ndelok situasi lek pancen ndak membahayakan anak ndak dipakai cuma diselehno tok ndak membawa efek keburukan berati ya ndak dibawa penguruse.”¹⁴³

“Kegiatan sehari-hari disini itu harus mengutamakan akhlak, maksudnya kalau sekolah itu seumpama anaknya pintar dan diterima di sekolahan negeri itu harus memakai busana muslim, dari MI pakai busana muslim. Kemudian ngajinya itu setelah sholat ashar, kalau setelah sholat isya’ itu les atau belajar atau mengerjakan PR, yang ngajarin kakak-kakak dari IAIN itu. Kemudian setelah subuh ngaji juga, terus sekolah. Sekolahnya kan masih online jadi boleh bawa handphone, disini juga disediakan wifi panti buat handphone nya sendiri-sendiri. Disini diberi kebebasan membawa hp kalau pas sekolah online itu harus pakai handphone, soalnya kan siang sekolahnya bukan malam, kalau malam ya dulu pernah hp nya dibawa atau dikumpulkan ke pengurus biar tidak keterlaluhan sampai malam kalau main hp, tapi ya lihat-lihat situasinya kalau memang tidak membahayakan anak tidak dipakai atau cuma diletakkan saja tidak membawa efek keburukan untuk anak berarti ya tidak dibawa pengurus.”

Pembiasaan sholat berjamaah sejak usia dini sudah diajarkan dalam kegiatan panti sehari-hari. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Nikmah dalam wawancara sebagai berikut:

“Kegiatan sholat berjamaah iku koyoke diwajibkan tapi jenenge bocah kadang yoo panggah enek ae seng dlonjom, yo lek e jenenge sholat berjaamaah mesti neng ngendi-ngendi o walaupun neng ngomah yo anak-anak wajib tapi yo jenenge cah cilik yo maktum.”¹⁴⁴

“Kegiatan sholat berjamaah itu sepertinya diwajibkan tapi namanya anak-anak terkadang ya tetep ada saja yang sulit melaksanakan, yang Namanya sholat berjamaah pasti dimanamana saja walaupun di rumah ya anak-anak wajib mengerjakan tapi ya namanya anak kecil ya maktum.”

¹⁴³ Wawancara dengan Bapak Nur Adib selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun pada hari Senin, 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB

¹⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Nikmah selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun pada hari Senin, 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

Dari penjelasan Ibu Nikmah diatas bahwa apabila anak tidak mengikuti sholat berjamaah tidak ada sanksinya walaupun sholat berjamaah itu wajib. Pengasuh sangat memaklumi karena mereka masih anak-anak dan belum memiliki kesadaran akan kewajiban tersebut. Hal ini sesuai dengan kesadaran anak-anak ketika mereka sudah beranjak dewasa dan pengasuh tidak memaksakan kehendak anak-anak asuh.

Pendidikan agama yang diajarkan di Panti Asuhan Al-Muslimun yaitu tahfidz quran. Hal ini berdasarkan wawancara Bapak Aziz sebagai berikut:

“Pendidikan agama lebih kepada tahfidz quran, ada guru tahfidz iki mulai, sudah mulai sekitar 4 bulan ini, tapi lek sudah berjalan niku nganu anak-anak setelah sholat maghrib itu ngaji qur’an mulai juz satu sampai gentian, jadi moco pirang ruku’ ganti yang lain sampai khatam kembali lagi dari awal gitu. Kalau setelah subuh itu anak-anak diwajibkan menghafal Surat Yasin, Waqiah, Ar-Rahman, Al-Mulk, jadi menghafalkan surat-surat penting itu koyok kesimpulane teko al-quran, kui enek neng majmuk syarif. InsyaAllah anak-anak sudah hafal semua.”¹⁴⁵

“ Pendidikan agama lebih kepada program Tahfidz Qur’an. Ada guru tahfidz ini sudah mulai sekitar 4 bulan, tapi yang sudah berjalan itu anak-anak setelah sholat maghrib ngaji Al-Qur’an mulai juz satu sampai bergantian, jadi setiap anak membaca beberapa ruku’ ganti yang lain sampai khatam kemudian kembali lagi dari awal begitu. Kalau setelah subuh itu anak-anak diwajibkan menghafal Surat Yasin, Waqiah, Ar-Rahman, dan Al-Mulk, jadi harus menghafalkan surat-surat penting itu seperti kesimpulan dari Al-Qur’an, itu ada di majmuk syarif. InsyaAllah anak-anak sudah hafal semua.”

¹⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Aziz selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun pada hari Senin, 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB

Dari penjelasan diatas bahwa pembimbingan kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuh berupa program Tahfidz Qur'an. Anak dilatih untuk selalu menghafal dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian bahwa anak yang hafidz mempunyai konsentrasi yang tinggi dan berpengaruh kepada keberhasilan belajar anak sehingga anak mudah untuk menangkap sesuatu hal yang baru. Anak yang hafidz pasti mempunyai akhlak yang terpuji karena disetiap langkahnya terdapat Al-Qur'an dihatinya. Hal ini dapat mempengaruhi kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh pengasuh sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Nikmah sebagai berikut:

“Kendala dalam mengurus anak asuh, alhamdulillah lancar-lancar, paling kadang enek bocah tukaran ya diselesaikan ya harus minta maaf, terus piye ngunu wi. Nggak sampe keterlaluhan sampe berkepanjangan enggak. Alhamdulillah nggak enek kejadian seng empane memberatkan atau membayakan ngga enek selama ini. Alhamdulillah aman tentram. Tiap setelah sholat shubuh biasane dituturi diceramahi, lek pas enek kejadian mari tukaran kae langsung diarahkan jangan sampe terulang kembali, kasih contoh yang baik. Terus disini kan sering to mbak, wong syukuran acara-acara aqiqah kui yo dituturi neh, contone pas acara berlangsung enek bocah tukaran, nah setelah acaranya selesai pengasuh menuturi, menasehati gitu.”¹⁴⁶

“Kendala dalam mengurus anak asuh, Alhamdulillah lancar-lancar, paling kadang ada anak bertengkar ya diselesaikan ya harus minta maaf, tidak sampai keterlaluhan sampai berkepanjangan. Alhamdulillah tidak ada kejadian yang sampai memberatkan atau membahayakan tidak ada selama ini. Alhamdulillah aman tentram. Tiap setelah sholat subuh biasanya diberikan nasihat atau diceramahi, kalau pas ada kejadian setelah bertengkar langsung diberi nasihat jangan sampai terulang kembali, memberi contoh

¹⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Nikmah selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Muslimun pada hari Senin, 10 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

yang baik. Disini sering kan mbak, orang syukuran acara-acara aqiqah itu ya dinasehati lagi, contohnya saat acara berlangsung ada anak yang bertengkar, Nah setelah acaranya selesai pengasuh menuturi atau menasehati begitu.”

Dari penjelasan Ibu Nikmah diatas bahwa anak-anak yang berada di Panti Asuhan Al-Muslimun memiliki moral yang baik, jika ada yang bertengkar maka pengasuh selalu memberi nasihat dan memberi contoh yang baik kepada anak asuh. Hal ini sesuai dengan observasi peneliti di panti asuhan tersebut anak-anak terlihat bahagia dan tentram berada di Panti Asuhan Al-Muslimun dan selalu menurut ketika pengasuh menyuruh atau meminta tolong kepada anak asuh. Pengasuh di Panti Asuhan Al-Muslimun sudah berperan dengan baik dan selalu memberikan suri tauladan yang baik kepada anak asuh, sehingga anak-anak asuh selalu memberikan kasih sayang dan perhatian terhadap anak asuh lainnya, apabila ada kesulitan selalu memberikan pertolongan agar melakukan segalanya dengan kemudahan karena selalu melakukannya dengan bersama-sama.¹⁴⁷

3. Peran Pengasuh Panti Asuhan Al-Husna Boyolangu Tulungagung dalam Membimbing Kecerdasan Moral dan Kecerdasan Sosial Anak Asuh

Peneliti dalam melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Panti Asuhan Al-Husna terkait peran pengasuh dalam membimbing kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuh, mewawancarai

¹⁴⁷ Observasi di Panti Asuhan Hikmatul Hayat pada tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

langsung dengan Ibu Siti sebagai Pengasuh Panti Al-Husna mengenai latar belakang anak asuh yang tinggal di panti, sebagai berikut:

“Latar belakang anak asuh yang tinggal di panti niki kebanyakan nggeh yatim piatu ada, trus fakir miskin itu ada tapi yang dekat sini-sini aja, kalau anak jalanan disini tidak diterima, pokoknya anak asuh yang diterima disini itu yang jelas masih punya saudara atau keluarga, akte kelahiran dan KK itu harus ada dan identitasnya harus jelas, kalau anak jalanan itu kan nggakpunya akta tidak bisa daftar sini.”¹⁴⁸

Dari wawancara tersebut, dijelaskan bahwa panti asuhan Al-Husna tidak menerima anak jalanan karena anak jalanan tidak memiliki saudara atau keluarga sebagai wali dari anak tersebut.

Terkait hak-hak kebutuhan dasar anak ditanggung oleh Panti, sebagaimana wawancara dari Bapak Hadi sebagai berikut:

“Kalau hak-hak kebutuhan dasar semua anak asuh ditanggung sini, semua kebutuhan anak ditanggung panti. Donaturnya dari mana saja, biasanya dari masyarakat, kalau dari lembaga langsung berhubungan sama pengurus. Kalau dalam hal pendidikannya di sekolahkan di dekat sini, kalau tingkat dasar di SD Kepuh 1 sini, untuk jenjang SMP nya harus teng Tsanawiyah, trus SMA ne niku kalau dulu kan harus di MAN, tapi untuk sekarang tergantung anaknya untuk memilih ke jurusan apa, jadinya kalau sudah keluar dari sekolah sudah punya skill atau kemampuannya sendiri, terus setelah lulus itu masih bisa lanjut kursus, kalau pengen kuliah niku bisa tapi cuma yang bener-bener punya prestasi gitu. Kalau dari sini programnya itu cuma dari SMA terus dikursuskan gitu, trus untuk biayanya pendidikan juga tetap ditanggung sini. Kalau sekarang kan sekolah yang SD sama SMP online, yang SMA kan sudah mulai masuk. Boleh bawa handphone terus setiap jam 10 malam dikumpulkan terus kalau mau ngambil lagi jam 5 pagi pas sholat subuh, diberikan kebebasan kalau sekarang, kalau dulu kan tidak boleh pegang handphone, terus namanya kebutuhan sekolah kan sama, jadi pada protes untuk diberikan kebebasan bawa hp tapi juga harus mematuhi tata tertib tadi.”¹⁴⁹

¹⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Siti selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Husna pada tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 10.00 WIB.

¹⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Husna pada tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti di Panti Asuhan Al-Husna, peneliti melihat anak-anak asuh diberikan kebebasan dalam memakai handphone, namun juga diberikan batasan-batasan dari pengasuh yaitu handphone hanya digunakan ketika kebutuhan sekolah daring saja, selebihnya dibawa oleh pengasuh. Kemudian dari segi hak pendidikan anak asuh sudah cukup memadai dan pihak panti memberikan kebebasan kepada anak asuh untuk sekolah formal yang dipilih anak sesuai dengan skill dan kemampuan yang dipunyai anak asuh.¹⁵⁰

Penerapan pembimbingan kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak dilakukan dimulai dari pembiasaan sholat berjamaah, sebagaimana penjelasan Ibu Siti sebagai berikut:

“Pembiasaan sholat berjamaah harus ada nanti kalau ada anak yang tidak ikut berjamaah maka dapat hukuman kecil seperti bersih-bersih kamar mandi atau disuruh nyapu lantai atas, pokoknya nanti dikasih sanksi supaya anak itu tidak mau untuk mengulang kembali. Jadi penerapan jamaah lima waktu itu wajib.”¹⁵¹

Dari penjelasan Ibu Siti di atas bahwa anak dilatih untuk selalu bersikap disiplin dimulai dari pembiasaan sholat berjamaah, agar anak nantinya mempunyai jiwa keimanan dalam diri seorang anak. Sehingga anak asuh ketika sudah dewasa tidak harus disuruh terlebih dahulu untuk melakukan sholat, tetapi dia sudah mempunyai kebiasaan dan tanggung jawab untuk melakukan sholat tepat waktu, karena sholat bukan

¹⁵⁰ Observasi di Panti Asuhan Hikmatul Hayat pada tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 17.00 WIB.

¹⁵¹ Wawancara dengan Ibu Siti selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Husna pada tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 10.00 WIB.

merupakan keinginan bagi setiap orang Islam tetapi sebagai kebutuhan untuk orang muslim. Ketika anak asuh sudah mempunyai kebiasaan sholat berjamaah dan sudah menyempurnakan sholatnya, maka hal itu dapat mempengaruhi kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuh, karena jika moral anak tersebut baik maka sholatnya pasti sudah sempurna dan baik.

Kegiatan sehari-hari anak asuh dijelaskan oleh Bapak Hadi, sebagai berikut:

“Kegiatan sehari-harinya, seperti jadwal nggeh tergantung, kalau dulu kan aktif sekolah nggeh sekolah, siang tidur nggeh jamaah lima waktu, nanti kalau ba'da maghrib ngoten ngaji teng madrasah niku. Kalau kegiatan diluar panti asuhan itu nggak ada selain sekolah sama ngaji, disini dikasih ekstrakurikuler pencak silat setiap malam jumat, terus kadang juga ada donator yang mengisi setiap minggu pagi itu les bahasa inggris. Kalau kegiatan diluar panti asuhan tidak boleh keluar kecuali ada urusan seperti kelompokan itu harus izin, setiap keluar walaupun beli jajan itu harus izin dulu.”¹⁵²

Dari wawancara di atas bahwa kegiatan sehari-hari anak asuh tidak terlalu padat. Ekstrakurikuler yang ada di panti ini berupa pelatihan pencak silat merupakan bentuk bimbingan dalam kecerdasan sosial terhadap anak. Tujuan dari pelatihan pencak silat ini supaya anak mempunyai sikap tolong-menolong, saling membantu apabila dihadapkan kepada masyarakat luas nantinya dan mempunyai sikap pemberani ketika mengambil keputusan. Kemudian terdapat les bahasa inggris guna

¹⁵² Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Husna pada tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 10.00 WIB.

meningkatkan kemampuan berbahasa inggris yang baik dan benar untuk diterapkan di kehidupan kerja bila dibutuhkan.

Kendala dalam mengasuh anak asuh dijelaskan oleh Ibu Siti, sebagai berikut:

“Kendalanya dalam mengasuh anak-anak asuh ya kan namanya anak itu nggak sama, beda anak beda pikiran, ya ada anak yang diam, ada yang nakal niku nggeh wajar. Yang terpenting selalu sabar dalam membimbing anak-anak.”¹⁵³

Dari penjelasan diatas bahwa pengasuh sedikit memiliki hambatan dalam mengasuh panti. Ibu Siti selalu menerapkan sikap sabar dan tegas agar anak juga dapat menirukan sifat dari pengasuh, karena sikap sabar mampu meningkatkan kecerdasan moral dari anak asuh.

B. Temuan Penelitian

1. Peran Pengasuh Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung dalam Membimbing Kecerdasan Moral dan Sosial Anak Asuh

Peran pengasuh dalam membimbing kecerdasan moral dan kecerdasan sosial di Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung yaitu secara teori pengasuh membimbing anak asuh menjadikan anak menjadi insan yang bertaqwa dan mempunyai akhlakul karimah keteladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW (Uswatun Hasanah) dengan cara memberikan bimbingan dan pendidikan, memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan

¹⁵³ Wawancara dengan Ibu Siti selaku Pengasuh Panti Asuhan Al-Husna pada tanggal 27 Oktober 2020, Pukul 10.00 WIB.

motivasi dan semangat. Anak asuh diberikan pengarahan atau penyegaran dalam Madrasah Diniyah berupa adab atau akhlak untuk gurunya, adab untuk teman-temannya. Pendidikan agama juga merupakan kewajiban yang harus diajarkan oleh anak asuh berupa nahwu, shorof, akhlak, fiqih, dll. Konsep yang diajarkan seperti di pondok pesantren yaitu anak asuh harus mengulang pelajaran diniyah yang sudah diajarkan atau disebut sawir. Tujuan dari sawir tersebut supaya anak asuh selain dapat menghafal atau muhafadhoh juga dapat mengamalkan pelajaran yang didapat.

Pengajaran akhlak sangat ditekankan oleh pengasuh panti, karena pengasuh sebagai panutan dan teladan secara langsung bagi anak-anak asuh. Pengasuh berhak menegur anak asuh apabila mengetahui sikap atau tingkah laku anak yang kurang baik untuk diberikan pengertian dan diarahkan dalam bersikap baik. Contohnya yaitu anak asuh harus bersikap sopan dan santun terhadap yang lebih tua, makan dan minum harus duduk, mengucapkan salam dan salim ketika masuk ruangan atau bertemu tamu yang datang, menutup aurat atau memakai jilbab untuk anak perempuan. Etika tersebut selalu diterapkan setiap hari di dalam panti asuhan supaya anak terbiasa dan menjadi kebiasaan dalam melakukannya. Etika tersebut tercantum dalam tata tertib panti asuhan yang wajib dilakukan untuk setiap anak asuh.

Dalam menunjang keberhasilan pembimbingan kecerdasan moral dan sosial anak asuh, pengasuh memberikan pemenuhan hak

asuh anak secara penuh mulai dari biaya pendidikan, makan, pakaian, kesehatan ditanggung oleh pihak panti. Anak asuh yang ditiptkan di panti asuhan ini mulai dari usia sekolah dasar sampai dewasa, sedangkan untuk usia TK tidak menerima.

Kendala pengasuh dalam membimbing kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuh adalah berasal dari anak asuh yang mempunyai karakter yang berbeda-beda dari setiap anak. Terdapat sebagian anak yang terlahir kurang beruntung dari aspek ekonomi, kurangnya kasih sayang dan pengajaran dari orang tuanya, sehingga hal tersebut berdampak kepada perkembangan seorang anak tersebut. Anak tersebut menjadi terbelakang dari anak-anak lainnya yang seharusnya sudah bisa melakukan hal-hal kecil seperti menghitung, membaca, dll. Maka dari itu, pengasuh panti mempunyai peran andil dalam perkembangan dari anak-anak yang mempunyai nasib kurang beruntung. Dalam panti tersebut pengasuh memberikan pengajaran terhadap anak-anak tersebut agar anak menjadi pribadi yang baik dan bisa menyelesaikan segala hal-hal kecil seperti membaca, berhitung, menulis, dll.

2. Peran Pengasuh Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung dalam Membimbing Kecerdasan Moral dan Kecerdasan Sosial Anak Asuh

Peran pengasuh panti dalam membimbing kecerdasan moral dan sosial anak asuh di Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun

Kepatihan Tulungagung mulai dari latar belakang anak asuh terdiri dari 4 (empat) tipe yaitu yatim, piatu, fakir miskin, dan banyak anak yang orang tuanya bercerai dan anaknya ikut ibunya namun ibunya tidak mampu menghidupi anaknya kemudian bekerja di luar negeri untuk menjadi TKW dan akhirnya anaknya ditiptkan di panti ini. Anak yang ditiptkan di panti asuhan ini harus mempunyai identitas yang jelas, misal untuk anak jalanan jika tidak mempunyai identitas yang jelas tidak diizinkan untuk tinggal di panti asuhan tersebut.

Semua anak yang berada di Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun harus wajib memperoleh pendidikan baik pendidikan di luar panti seperti TK, SD, SMP, dll atau pendidikan yang ada di panti seperti diniyah atau ngaji. Tidak ada batas usia bagi anak asuh, jadi mulai dari usia TK itu sekitar 5-7 tahun boleh tinggal di panti asuhan tersebut. Pengasuh tidak keberatan untuk mengurus anak-anak kecil yang masih belum mandiri atau masih memerlukan bantuan dari orang lain. Hak-hak kebutuhan dasar anak asuh di Panti Asuhan Al-Muslimun ditanggung panti seperti makan, pakaian, kesehatan, dll.

Pembimbingan kecerdasan moral diutamakan dari akhlak anak asuh. Anak asuh wajib bersekolah di sekolah yang menutupi aurat. Kemudian untuk mengajinya setelah sholat ashar berjamaah di madrasah diniyah. Anak asuh diberikan kebebasan membawa hp untuk digunakan sekolah online dan mengerjakan PR. Selbihnya dikumpulkan ke pengurus supaya anak tidak terlalu main hp sampai

larut malam sehingga dapat membahayakan kesehatan anak dan menghindari dari segala efek keburukan. Dalam pembiasaan sholat berjamaah sudah diajarkan sejak usia dini. Namun apabila anak tidak mengikuti sholat berjamaah tidak ada sanksi walaupun sholat berjamaah itu wajib. Pengasuh sangat memaklumi karena mereka masih anak-anak dan belum memiliki kesadaran akan kewajiban tersebut. Hal ini sesuai dengan kesadaran anak-anak ketika mereka sudah beranjak dewasa dan pengasuh tidak memaksakan kehendak anak-anak asuh.

Selain pengutamakan akhlak, terdapat pula program Tahfidz Qur'an. Anak dilatih untuk selalu menghafal dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian bahwa anak yang hafidz mempunyai konsentrasi yang tinggi dan berpengaruh kepada keberhasilan belajar anak sehingga anak mudah untuk menangkap sesuatu hal yang baru. Anak yang hafidz pasti mempunyai akhlak yang terpuji karena disetiap langkahnya terdapat Al-Qur'an dihatinya. Hal ini dapat mempengaruhi kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak.

Adapun kendala yang dialami pengasuh dalam membimbing anak asuh adalah apabila ada anak yang bertengkar maka pengasuh selalu memberi nasihat dan memberi contoh yang baik kepada anak asuh. Pengasuh di Panti Asuhan Al-Muslimun sudah berperan dengan baik dan selalu memberikan suri tauladan yang baik kepada anak asuh,

sehingga anak-anak asuh selalu memberikan kasih sayang dan perhatian terhadap anak asuh lainnya, apabila ada kesulitan selalu memberikan pertolongan agar melakukan segalanya dengan kemudahan karena selalu melakukannya dengan bersama-sama.

3. Peran Pengasuh Panti Asuhan Al-Husna Boyolangu Tulungagung dalam Membimbing Kecerdasan Moral dan Kecerdasan Sosial Anak Asuh

Peran pengasuh panti dalam membimbing kecerdasan moral dan sosial anak asuh di Panti Asuhan Al-Husna Boyolangu Tulungagung mulai dari latar belakang antara lain yatim piatu, fakir miskin yang masih mempunyai saudara atau keluarga. Panti asuhan ini tidak menerima anak jalanan dengan alasan anak jalanan tidak memiliki sanak saudara atau keluarga sebagai wali dari anak tersebut. Dalam menunjang keberhasilan pembimbingan kecerdasan moral dan sosial anak asuh, pengasuh memberikan pemenuhan hak asuh anak secara penuh mulai dari pendidikan, makan, pakaian, kesehatan ditanggung oleh pihak panti. Dalam segi pendidikan formal anak asuh diberikan kebebasan untuk memilih sekolah formal sesuai dengan skill dan kemampuan yang dipunyai anak asuh.

Selain pendidikan formal terdapat juga pendidikan agama yang diajarkan mulai dari pembiasaan sholat berjamaah, supaya anak nantinya mempunyai jiwa keimanan dalam diri seorang anak. Sehingga anak asuh ketika sudah dewasa tidak harus disuruh terlebih dahulu

untuk melakukan sholat, tetapi dia sudah mempunyai kebiasaan dan tanggung jawab untuk melakukan sholat tepat waktu, karena sholat bukan merupakan keinginan bagi setiap orang Islam tetapi sebagai kebutuhan untuk orang muslim. Ketika anak asuh sudah mempunyai kebiasaan sholat berjamaah dan sudah menyempurnakan sholatnya, maka hal itu dapat mempengaruhi kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuh, karena jika moral anak tersebut baik maka sholatnya pasti sudah sempurna dan baik.

Pendidikan agama lainnya adalah mengaji madrasah diniyah setelah sholat maghrib diwajibkan untuk setiap anak asuh. Kemudian kegiatan yang menunjang kecerdasan moral dan sosial adalah ekstrakurikuler yang ada di panti ini berupa pelatihan pencak silat dan les Bahasa Inggris. Tujuan dari pelatihan pencak silat ini supaya anak mempunyai sikap tolong-menolong, saling membantu apabila dihadapkan kepada masyarakat luas nantinya dan mempunyai sikap pemberani ketika mengambil keputusan. Kemudian terdapat les bahasa Inggris guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan benar untuk diterapkan di kehidupan kerja bila dibutuhkan.

Kendala pengasuh dalam mengasuh anak asuh cukup sedikit. Setiap karakter anak berbeda-beda. Ada yang diam, ada anak yang nakal. Hal tersebut merupakan sifat yang wajar. Pengasuh selalu menerapkan sikap sabar dan tegas agar anak juga dapat menirukan sifat

dari pengasuh, karena sikap sabar mampu meningkatkan kecerdasan moral dari anak asuh.